

**Evaluasi Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah  
dan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap APBD-P  
(Studi Kasus Kota Bandar Lampung periode 2012 – 2014)**

Ade Yudistia<sup>1</sup>

---

**ABSTRAK**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu komponen penting dalam pemerintahan suatu daerah karena dana yang berasal dari pendapatan asli daerah akan digunakan oleh pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pemerintah maupun kebutuhan masyarakat. PAD juga digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana untuk kemajuan daerah dan digunakan untuk menunjang kegiatan positif masyarakat. Salah satu instrumen PAD adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dimana ingin diketahui apakah PBB memiliki pengaruh kontribusi yang cukup signifikan terhadap penerimaan PAD. Penelitian ini berfokus pada potensi penerimaan PAD dan PBB Pemerintah Kota Bandar Lampung selama periode anggaran 2012 – 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode analisis data kualitatif.

Kota Bandar Lampung memiliki potensi penerimaan PAD dan PBB yang cukup beragam. Pajak hotel, restoran, hiburan, dan parkir menjadi instrumen lain dalam pajak daerah yang menjadi penyumbang terbesar dalam penerimaan PAD. Jumlah wajib pajak yang cukup besar di Bandar Lampung juga seharusnya menjadi sumber penerimaan PBB yang dapat diandalkan.

Berdasarkan potensi PAD dan PBB yang dimiliki oleh Kota Bandar Lampung, Pemerintah Kota Bandar Lampung akan menetapkan APBD-P yang ingin dicapai dan nanti pada akhir periode anggaran akan dilihat realisasinya. Berdasarkan data yang dimiliki akan dilihat persentase keberhasilan pencapaian penerimaan PAD dan PBB dan akan dianalisis penyebab keberhasilan maupun kegagalan pencapaian target penerimaan PAD dan PBB.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Pajak Bumi dan Bangunan, APBD-P.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Akuntansi Universitas Bakrie

**Evaluasi Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah  
dan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap APBD-P  
(Studi Kasus Kota Bandar Lampung periode 2012 – 2014)**

Ade Yudistia<sup>2</sup>

---

***ABSTRACT***

*Pendapatan Asli Daerah (PAD) is one of the most important components of local government because the funds from PAD will be used by local government to fulfill either their needs or citizen's needs. PAD is also used to build the infrastructure for regional progress and to support community events. One of PAD's instrument is Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), and whether the amount of PBB will be affecting PAD or not. This research focused on the potential revenue of PAD and PBB of Bandar Lampung on 2012 – 2014. Method used is qualitative method with qualitative data analysis method used as method of analysis.*

*Bandar Lampung have a variety of potential revenue of PAD and PBB. Hotel tax, restaurant tax, entertainment tax, and parking tax are few from many instruments that contribute the most for PAD. The large number of taxpayer should also become a reliable source of PBB's reception.*

*Based on Bandar Lampung's potential revenue of PAD and PBB, Bandar Lampung's Government will determine an APBD-P to be accomplished and by the end of the period, the actual realization will be unveiled. Then the result will shown the percentage of accomplishment of PAD and BPP and the source of the accomplishment or the failure of it will be analyzed.*

**Key words:** Pendapatan Asli Daerah, Pajak Bumi dan Bangunan, APBD-P.

---

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Akuntansi Universitas Bakrie